

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Yang menyangkut masalah cara kerja atau mekanisme tindakan menurut kaidah tertentu dalam konteks ilmu pengetahuan tertentu⁸⁵ Metode adalah *the way of doing anything*, cara untuk mengerjakan suatu apapun.⁸⁶

Sedangkan penelitian merupakan aktivitas yang memiliki tujuan mengetahui seluk beluk sesuatu, atau dikarenakan terdapat suatu masalah yang memerlukan jawaban.⁸⁷ Metode Penelitian pada dasarnya adalah bagaimana seorang peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.⁸⁸

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber dan penelitian data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi langsung dari lapangan.⁸⁹ Dalam hal ini, yang menjadi penelitian lapangan adalah mengenai zikir Nihādul Mustagfirīn yang dilakukan oleh Yayasan Miftahurrahman Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Sedangkan, Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Kualitatif, yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala- gejala yang sedemikian rupa

⁸⁵Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), 63.

⁸⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al- Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta, Idea Press: 2014), 17.

⁸⁷ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 181.

⁸⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al- Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta, Idea Press: 2014), 109.

⁸⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 19.

dengan menafikkan segala hal yang bersifat kuantitatif, yang tidak memungkinkan ditemukannya gejala yang dapat diukur dengan angka.⁹⁰

Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti fenomena *living Sunnah*, ciri dari penelitian Kualitatif ialah khas penyajian data menggunakan perspektif *emic*, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian.

Pada penelitian ini pula bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan social secara mendalam.⁹¹ Pada penelitian ini, berbagai gejala dan fakta yang didapatkan dari lapangan akan digambarkan secara sistematis.

B. Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis sumber data yang penulis teliti untuk kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber *Primer* (lapangan)

Sumber data lapangan merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan, seperti: Seorang tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat pemerintahan dan sebagainya yang merupakan sumber data utama.⁹² Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan jama'ah dari pengamal zikir Nihādul Mustagfirīn di Yayasan Miftahurrahman Batealit Jepara.

2. Sumber data *sekunder* (dokumen)

Sumber data sekunder dapat berupa arsip- arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian, misalnya undang- undang, peraturan keanggotaan seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Sumber data sekunder ini

⁹⁰Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 202.

⁹¹Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian*(Bandung, Pustaka Setia, 2015), 202.

⁹²Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian*(Bandung, Pustaka Setia, 2015). 205.

dapat berupa buku- buku, dokumen- dokumen yang merupakan hasil penelitian.⁹³ Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi kitab Nihādul Mustagfirin, dan dokumen- dokumen penting lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Miftahurrahman Batealit Jepara. Karena di yayasan ini terdapat praktik pembacaan zikir Nihādul Mustagfirin yang masih sudah mengakar kuat dan terus langgeng.

D. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang didapat dalam penelitian ini melalui beberapa teknik:

1. Observasi

Observasi yakni suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.⁹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi peran serta (*participant observation*), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari- hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁹⁵

Observasi diarahkan untuk memperoleh data- data tentang proses praktik pembacaan zikir Nihādul Mustagfirin di Yayasan Miftahurrahman Batealit Jepara. Tujuan dari observasi ini mengadakan pengamatan pada pelaksanaan zikir tersebut.

2. Wawancara mendalam (*Dept Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik

⁹³Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian*(Bandung, Pustaka Setia, 2015), 205.

⁹⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterorise), 34.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti tau peneliti ingin mengetahui hal- hal mendalam dari responden. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis, dalam melakukan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.⁹⁶ Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber dari pengamal zikir Nihādul Mustagfirīn di Yayasan Miftahurrahman Batealit Jepara dengan membawa instrument sebagai pedoman dalam wawancara, seperti tape recorder, paper dll.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yakni peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telag tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁹⁷ Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur pada saat penelitian awal, dimana peneliti hanya ingin mengetahui garis besarnya saja mengenai zikir yang dilakukan di Yayasan Miftahurrahman Batealit Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tekni pengumpulan data yang melibatkan sumber data- data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dari dokumen resmi, termasuk semua sumber- sumber tertulis dan literature lainnya.⁹⁸

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),137-138.

⁹⁷ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 289-290.

⁹⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010),29.

Pada tahap ini, peneliti juga akan mengambil gambar- gambar yang ada keterkaitannya dengan pembacaan zikir Nihādul Mustagfirīn. Hal tersebut menjadi penting sebagai penunjang dari penyempurnaan data- data yang diperoleh dan interview maupun observasi.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, manjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁹⁹ Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, mengikuti Miles dan Hibermen yang telah dikutip Ulya, M. Ag., bahwasanya langkah- langkah data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis melalui tiga tahapan:

Pertama, Reduksi data, mengurai data dalam susunan laporan yang terinci (*fieldnote*).¹⁰⁰ Proses mereduksi berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang lebih penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan proses ini akan lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya apabila diperlukan.¹⁰¹

Pada penelitian ini, peneliti akan merangkum hal- hal yang didapatkan dari lapangan, baik dari wawancara maupun data tulisan. Data yang daidapatkan nantinya aka dipilih bagian- bagian yang penting saja.

Kedua, display data yaitu mengklasifikasikan data, mengodekan, dan mensistematisasikan agar peta data dikuasai.¹⁰² Pada proses ini peneliti

⁹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

¹⁰⁰Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterorise),41.

¹⁰¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),247.

¹⁰²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),249.

mengorganisasi data, mengaitkan hubungan- hubungan tertentu antara data satu dengan data lainnya.

Ketiga, mengambil kesimpulan dan verifikasi,¹⁰³.Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini berupa gambaran deskriptif terhadap zikir Nihadul Mustagfirin di Yayasan Mindahan Kidul Batealit Jepara tentang praktik serta pemaknaan dan tujuan dari zikir tersebut.

F. Fenomena yang Diteliti

Dalam penelitian ini, yang menjadi fenomena kajian penelitian adalah serangkaian kegiatan yang ada di Yayasan Miftahurrahman yang ada di Batealit Jepara, terutama hal- hal yang berkaitan dengan pembacaan zikir Nihādul Mustagfirīn.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹⁰⁴ Peneliti lah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat suatu kesimpulan pada data tersebut.

H. Teknik Memilih Informan

Dalam teknik memilih Informan, peneliti menggunakan teknik pengambilan secara *Non-Probability Sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untu menjadi sample.Teknik ini terdapat cabangnya, diantaranya adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan

¹⁰³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),252.

¹⁰⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),222.

tertentu. Pertimbangan tersebut karena berbagai alasan, seperti orang yang dipilih dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga lebih memudahkan. Sedangkan, *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama- lama menjadi besar.¹⁰⁵ Kedua teknik ini digunakan oleh peneliti dengan alasan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tidak mungkin berhenti pada satu atau dua informan.

I. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji *credibility* (Uji kredibilitas), transferabilitas dan pengujian dependabilitas.¹⁰⁶

1. *credibility* (Uji kredibilitas)

Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, bahan referensi dan membercheck.

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan penelitian secara terus menerus ke lapangan, dimana lapangan disini berarti Yayasan Miftahurrahman Mindahan Kidul Batealit Jepara. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam sampai menemukan makna daru yang dilakukan oleh pengamal zikir Nihadul Mustagfirin. Wawancara dilakukan terhadap berbagai informan, meliputi: kyai, jajaran pengurus, ustadz, ustadzah, wali murid dan santri.

Menggunakan bahan referensi, seperti foto- foto kegiatan, yaitu kegiatan Zikir Nihadul Mustagfirin di Yayasan Miftahurrahman, rekaman wawancara dengan berbagai narasumber dan kitab pedoman Zikir Nihadul Mustagfirin.

¹⁰⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),218-219.

¹⁰⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),270.

Mengadakan *Membercheck* dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari narasumber atau pemberi data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh data yang kesesuaian data antara yang diperoleh dengan yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰⁷

2. Transferabilitas

Pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian *naturalistic*, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks yang lain.¹⁰⁸

Dalam hal ini berkaitan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian tersebut bisa diterapkan dalam situasi lain.

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁰⁹

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹¹⁰

¹⁰⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017), 277.

¹⁰⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017), 276.

¹⁰⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),277.

¹¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017), 277.